

**PERBANDINGAN METODE PEMBUKUAN DENGAN
PP NO. 46 TAHUN 2013 DALAM RANGKA MENETAPKAN
BESARNYA PAJAK PENGHASILAN TERUTANG
(STUDI KASUS PADA PT. X)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan
Melengkapi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi**

Oleh

WIJI AMARTI

2011420029



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2015**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wiji Amarti
No. Induk Mhs : 2011420029
Jurusan/Peminatan : Akuntansi/Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **PERBANDINGAN METODE PEMBUKUAN DENGAN PP NO. 46 TAHUN 2013 DALAM RANGKA MENETAPKAN BESARNYA PAJAK PENGHASILAN TERUTANG (STUDI KASUS PADA PT. X)** yang dibimbing oleh Bapak Muhammad Masdar, SE., Ak., M.Ak. adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 07 Agustus 2015.

Yang menyatakan,


METERAI TEMPEL
TCL 20
4427KAGC175514141
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Wiji Amarti

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wiji Amarti
No. Induk Mhs : 2011420029
Jurusan : Akuntansi
Peminatan : Perpajakan
Judul Skripsi : **PERBANDINGAN METODE PEMBUKUAN
DENGAN PP NO. 46 TAHUN 2013 DALAM
RANGKA MENETAPKAN BESARNYA PAJAK
PENGHASILAN TERUTANG (STUDI KASUS PADA
PT. X)**

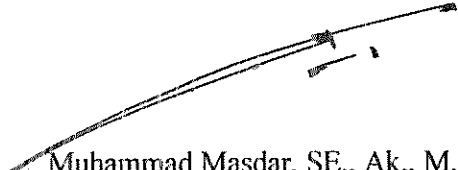
Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 29 Agustus 2015

Jakarta, 11 Agustus 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing I


Ahmad Basid Hasibuan, SE., M.Si.


Muhammad Masdar, SE., Ak., M.Ak.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wiji Amarti
No.Pokok : 2011420029
Jurusan/Perminatn : Akuntansi/Perpajakan
Judul Skripsi : **PERBANDINGAN METODE PEMBUKUAN
DENGAN PP NO. 46 TAHUN 2013 DALAM
RANGKA MENETAPKAN BESARNYA PAJAK
PENGHASILAN TERUTANG (STUDI KASUS
PADA PT. X)**

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 29 Agustus 2015 dengan hasil.....




Jakarta, 29 Agustus 2015

Ketua Jurusan Akuntansi



(Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

No.	Nama Penguji	Jabatan Penguji	Tanda Tangan
1.	M. Masdar, SE, Ak, M.Ak	Ketua Penguji	
2.	Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si	Anggota Penguji	
3.	Jombrik, SE., MM	Anggota Penguji	

Dekan Fakultas Ekonomi



(Sukardi, SE, MM)

ABSTRAK

NIM : 2011420029, **Judul Skripsi** : PERBANDINGAN METODE PEMBUKUAN DENGAN PP NO. 46 TAHUN 2013 DALAM RANGKA MENETAPKAN BESARNYA PAJAK PENGHASILAN TERUTANG (STUDI KASUS PADA PT. X)

Jumlah Hal : xii + 59 hal

Kata Kunci : Perbandingan Metode Pembukuan Dengan PP No. 46 Tahun 2013

Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan besarnya Pajak Penghasilan terutang menggunakan metode pembukuan dengan menggunakan tarif final 1% yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013.

Metode analisis data deskriptif kualitatif. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghitungan PPh terutang menggunakan tarif final 1% lebih menghemat pembayaran Pajak Penghasilan serta menyederhanakan dan memudahkan dalam penghitungan, penyeteroran dan pelaporan dibandingkan dengan metode pembukuan.

Daftar Acuan: (2007 – 2014)

Jakarta, Agustus 2015

Wiji Amarti

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala ridho dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PERBANDINGAN METODE PEMBUKUAN DENGAN PP NO. 46 TAHUN 2013 DALAM RANGKA MENETAPKAN BESARNYA PAJAK PENGHASILAN TERUTANG (STUDI KASUS PADA PT. X).” dengan baik. skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi di Universitas Darma Persada Tahun ajaran 2015/2016.

Maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat kelulusan program Strata satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada. Dan dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempertanggung jawabkan penelitian yang dibahasnya dengan sebaik-baiknya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak dapat berbuat banyak tanpa adanya dorongan moril dan spiritual dari pihak-pihak yang selalu ada disamping penulis. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga, Mama dan Bapak, Semoga doa-doa kalian selama ini diijabah oleh-Nya. Aamiin.
2. Bapak Ahmad Basid selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada. Terima kasih atas bimbingannya dalam proses penyusunan skripsi selama ini.
3. Bapak Masdar selaku dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing penulis dari awal pengajuan skripsi sampai selesai.

4. Para dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada yang selama empat tahun ini membimbing penulis dalam perkuliahan.
5. Semua angkatan 2011 jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada, terimakasih atas doa dan dukungannya selama empat tahun ini.
6. Adik-adik di SKMI dan di Jurusan Akuntansi. Terima kasih doa dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan masih terbatasnya wawasan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang positif dalam mengembangkan penulisan selanjutnya agar lebih baik, dari pihak – pihak yang ikut serta dalam penilaian proposal ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat di masa sekarang maupun masa depan nanti untuk berbagai pihak. Aamiin.

Jakarta, 07 Agustus 2015

Wiji Amarti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Tujuan Penelitian	5
1.4.2. Manfaat Penelitian	5
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Perpajakan	6
2.1.1. Pengertian Perpajakan	6
2.1.2. Ciri-Ciri Pajak	7

2.1.3. Fungsi Pajak	7
2.1.4. Sistem Pemungutan pajak	9
2.1.5. Asas-Asas Pemungutan Pajak	10
2.1.6. Jenis-Jenis Pajak	13
2.2. Tinjauan Pajak Penghasilan	14
2.2.1. Pengertian Pajak Penghasilan	14
2.2.2. Dasar Hukum Pajak Penghasilan	14
2.2.3. Subjek Pajak Penghasilan	15
2.2.4. Bukan Subjek Pajak Penghasilan	19
2.2.5. Objek Pajak Penghasilan	21
2.2.6. Bukan Objek Pajak Penghasilan	23
2.2.7. Tarif Pajak	25
2.3. Tinjauan UMKM	27
2.3.1. Pengertian UMKM	27
2.3.2. Karakteristik UMKM	28
2.4. Tinjauan Pajak Penghasilan Final 1%	28
2.4.1. Subjek Pajak Penghasilan Final 1%	29
2.4.2. Bukan Subjek Pajak Penghasilan Final 1%	30
2.4.3. Objek Pajak Penghasilan Final 1%	31
2.4.4. Bukan Objek Pajak Penghasilan Final 1%	31
2.4.5. Dasar Pengenaan Pajak Penghasilan 1%	32
2.5. Tinjauan Pembukuan.....	33
2.6. Kerangka Berpikir	34

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian	36
3.2. Jenis Data	36
3.3. Pengumpulan Data	37
3.4. Analisis Data	38

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	40
4.1.1. Sejarah Singkat PT. X.....	40
4.1.2. Visi dan Misi PT. X.....	41
4.1.3. Struktur Organisasi PT. X.....	42
4.2. Penyajian Data.....	43
4.3. Analisis Data.....	53
4.2.1. Menghitung Besarnya Pajak Penghasilan Terutang Menggunakan Metode Pembukuan	53
4.2.2. Menghitung Besarnya Pajak Penghasilan Terutang Menggunakan Tarif Final 1%.....	55
4.4. Interpretasi Hasil.....	56
4.5. Hasil Penelitian.....	57

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	Tarif PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Pasal 17.....	26
TABEL 2.2	Karakteristik UMKM Berdasarkan Aset Dan Omzet.....	28
TABEL 4.1	Peredaran Bruto PT.X Per Bulan Selama Tahun 2014.....	40
TABEL 4.2	Laporan Laba Rugi PT.....	41
TABEL 4.3	Neraca PT. X.....	42
TABEL 4.4	Daftar Penyusutan Aset PT. X.....	43
TABEL 4.5	Daftar Kredit Pajak Dalam Negeri Bulan Jan-Mei 2014.....	44
TABEL 4.6	Daftar Kredit Pajak Dalam Negeri Bulan Juni-Juli 2014.....	45
TABEL 4.7	Daftar Kredit Pajak Dalam Negeri Bulan Agst-Sept 2014...	46
TABEL 4.8	Daftar Kredit Pajak Dalam Negeri Bulan Okt-Nov 2014....	47
TABEL 4.9	Daftar Kredit Pajak Dalam Negeri Bulan Nov-Des 2014....	48
TABEL 4.10	Daftar Kredit Pajak Dalam Negeri Bulan Desember 2014...	49
TABEL 4.11	Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi.....	50
TABEL 4.12	Penghitungan PPh Final 1%.....	52

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	Mekanisme Penghitungan PPh Berdasarkan PP 46 Tahun 2013.....	32
GAMBAR 2	Kerangka Berpikir.....	34
GAMBAR 3	Struktur Organisasi PT. X.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada suatu negara terdapat suatu sistem dimana setiap warga negara berhak dikenakan pajak atas setiap penghasilan yang mereka terima. Dimana pajak tersebut merupakan sumber utama penerimaan suatu negara, yang secara keseluruhan belanja negara dalam APBN berasal dari pajak. Dan tidak ada bedanya dengan Indonesia, pajak merupakan tiang yang kokoh untuk selalu menegakkan keberlangsungan ekonomi negara ini. Penerimaan pajak di Indonesia pada tahun 2013 mencapai 77,9% dari total penerimaan negara pada APBN 2013.

Pemerintah selalu berupaya meningkatkan penerimaan pajak dengan berbagai kebijakan. Termasuk dengan cara melakukan perubahan peraturan-peraturan perpajakan agar meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Dalam perpajakan yang bersifat dinamis mengikuti perkembangan ekonomi dan sosial sebuah negara, perlu dilakukan perbaikan dalam sistemik dan operasional. Dengan perbaikan dalam dua aspek tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan potensi-potensi yang ada secara optimal dan tidak melupakan asas keadilan sosial.

Salah satu upaya pemerintah yang menimbulkan pro kontra dalam hal keadilan adalah pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013. Kebijakan mewajibkan para pelaku UMKM membayar pajak dengan tarif

1% dari omzet usaha yang dijalkannya. Gambaran dari reaksi masyarakat adalah kepatuhan pajak. Menurut Jackson dan Millirion dalam Andarini, 2010, salah satu variabel non ekonomi kunci dari perilaku kepatuhan pajak adalah dimensi keadilan pajak. Kepatuhan pajak sangat penting karena saat mereka menganggap sistem pajak tidak adil, maka mereka cenderung melakukan penghindaran pajak (*tax evasion*). Kebijakan pemerintah dalam hal ini untuk pengusaha yang memiliki peredaran bruto dibawah Rp 4.800.000.000,- memang terlihat sangat memudahkan, akan tetapi ada beberapa pihak yang merasa tidak adil atas penerapan kebijakan ini dikarenakan oleh *profit margin* yang berbeda-beda dari setiap UMKM. Bagi pengusaha yang omzetnya besar dan *profit margin*-nya pun besar tentu akan senang dengan dikenakan tarif 1% saja, akan tetapi berbeda dengan pengusaha yang *profit margin*-nya kecil walaupun omzetnya besar, mereka akan merasa terbebani dengan tarif yang hanya sebesar 1% saja (Syahdan:2013).

Peraturan Pemerintah ini diberlakukan karena bertujuan memberikan kemudahan kepada wajib pajak yang menerima ataupun memperoleh penghasilan dari usaha yang memiliki peredaran bruto tertentu dalam melakukan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan pajak penghasilan yang terutang. Sehingga tidak ada lagi alasan pengusaha UMKM untuk tidak membayar kewajiban pajaknya. Pengenaan Pajak yang bersifat final ini, didasarkan pada kesederhanaan dalam pemungutan pajak, pengurangan beban administrasi bagi wajib pajak.

Sektor UMKM merupakan sebuah potensi yang harus dikembangkan karena sektor ini terbukti memberikan kontribusi 58,92% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Staff ahli menteri koperasi dan UKM bidang penerapan nilai dasar koperasi menyatakan jumlah UMKM di Indonesia kini mencapai 57,9 juta pelaku. (Merdeka.com:2014)

Sebelum PP no. 46 diberlakukan, banyak dari pengusaha menggunakan metode norma perhitungan penghasilan neto, ataupun metode pembukuan. Dimana metode tersebut memiliki mekanisme perhitungan yang berbeda-beda, dan juga besar pajak penghasilan terutang yang berbeda dikarenakan dasar pengenaan pajak yang berbeda-beda. Seperti PT.X yang bergerak dalam bidang jasa perbaikan elektro motor yang melakukan pembukuan dalam hal manajemen keuangannya, walaupun masih belum menggunakan sistem yang memadai dalam menyusun pembukuannya, PT. X tetap melakukan pembukuan dengan teratur per bulannya. Begitupun dengan melakukan kewajiban perpajakannya, walaupun PT. X masih tergolong perusahaan kecil. Selama melaksanakan kewajiban perpajakannya, PT. X menggunakan tarif pasal 31 E yang diatur dalam UU No. 36 tahun 2008 bagi wajib pajak badan yang melakukan pembukuan. Akan tetapi dalam hal ini perusahaan masih melibatkan konsultan pajak dikarenakan harus mengoreksi laporan keuangan yang telah disusunnya dan menentukan besarnya pajak penghasilan terutang.

Oleh karena itu, dari masalah yang telah penulis sajikan, penulis akan memperhitungkan besarnya pajak yang dibayarkan menggunakan

perbandingan dua kebijakan pemerintah tersebut, yaitu metode pembukuan dengan tarif 1% PP No. 46 tahun 2013 pada pengusaha UMKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Metode Pembukuan Dengan PP No. 46 Tahun 2013 Dalam Rangka Menetapkan Besarnya Pajak Penghasilan Terutang (Studi Kasus Pada PT. X).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di deskripsikan sebelumnya, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pajak penghasilan terutang yang dibayarkan PT. X dengan menggunakan metode pembukuan ?
2. Seberapa besar pajak penghasilan terutang yang dibayarkan PT. X dengan menggunakan PP No. 46 tahun 2013?
3. Apakah dengan menggunakan PP No. 46 tahun 2013, pajak penghasilan terutang yang dibayarkan PT. X lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan metode pembukuan?

1.3 Batasan Masalah

Dikarenakan adanya hal yang tidak dapat *publish* pada umum, maka penulis berjanji pada pihak perusahaan untuk tidak mencantumkan nama perusahaan pada penulisan ini.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis besarnya pajak penghasilan terutang yang dibayarkan PT. X dengan menggunakan metode pembukuan.
2. Untuk menganalisis besarnya pajak penghasilan terutang yang dibayarkan PT. X dengan menggunakan PP No. 46 tahun 2013.
3. Untuk menganalisis dengan menggunakan PP No. 46 tahun 2013, pajak penghasilan terutang yang dibayarkan PT. X lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan metode pembukuan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Akademik
 - a. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkorelasi dengan penelitian ini.
 - b. Sebagai materi pembelajaran bagi studi kasus perpajakan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan referensi bagi pihak yang berkepentingan, untuk menindak lanjuti masalah penerapan PP No. 46 tahun 2013 tentang pajak penghasilan bagi pengusaha yang memiliki peredaran bruto tertentu.
 - b. Sebagai bahan motivasi untuk berbagai pihak agar lebih memperbaiki sistem dalam perpajakan.